

ABSTRAK
TOPENG BONDRES SEBAGAI IDE PENCIPTAAN TEMPAT LAMPU DAN
POT KERAMIK

I Gusti Ngurah Putu Agus Marnata¹

I Wayan Mudra²

I Gusti Ngurah Agung Jaya CK³

Pencipta dalam berkarya seni, pada media keramik, mengangkat ide dari bentuk topeng bodres, yang diterapkan pada tempat lampu dan pot kramik sebagai dekorasi. Rumusan masalah yang diajukan : (1) Bagaimana proses pembuatan tempat lampu keramik dan pot keramik dengan dekorasi topeng bondres?, (2) Apa Jenis-jenis produk tempat lampu dan pot kramik yang diterapkan dengan dekorasi topeng bondres.

Metode penciptaannya, tentu melalui berbagai proses. Proses tersebut harus menggambarkan suatu proses penciptaan yang teratur dan tersusun dengan baik. Ada tiga tahapan yang di lakukan diantaranya: (1) Eksplorasi,. (2) Perancangan. (3) Perwujudan. Dalam visualisasinya penciptaa membuat 11 karya. Tenik pembentukan dilakukan dengan teknik putar dan cetak, sedangkan dekorasinya menggunakan tenik tempel, toreh, dan kerawang. Pembakarannya melalui dua tahap yaitu: pembakaran biscuit dengan suhu 800°C dan pembakaran gelasir dengan suhu 1200°C. Beberapa karya-karya ini difinising tambahan menggunakan warna keramik untuk pewarnaan topeng bondresnya, sedangkan alas kayunya difinising dengan muwilek , beberapa kap lampunya juga dilengkapi dengan motif lukisan topeng bondres. Produk ini diharapkan bias bersaing dipasaran dan diterima di masyarakat.

Pencipta mengambil ide dari tempat lampu, pot tanaman, dan lingkungan. Selain menggunakan motif topeng bondres pencipta juga memadukan motif ornament bali dan garis. Beberapa karya yang diciptakan dalam tugas akhir ini adalah tempat lampu 6 (enam) buah, tempat pot keramik, 3 (tiga) buah dan hiasan dinding 2 (dua) buah, Glasir yang digunakan warna, higo, coklat, iron, dan putih.

Kata Kunci : *Topeng Bondres, Keramik Tempat Lampu, dan Pot Keramik*

¹ Mahasiswa Program Studi Kriya Seni, NIM : 201407003

² Dosen Program Studi Kriya Seni, NIP : 196311251988031002

³ Dosen Program Studi Kriya Seni, NIP : 196805161998021001

ABRTRAC

TOPENG BONDRES AS A CREAM PLACE CREAM LAMP AND CERAMIC

Creators in the work of art, on ceramic media, raised the idea of a shape mask bondres, which is applied to the place of lights and pots as decoration. The formulation of the proposed problem: (1) What is the process of making the place of kramik lamps and potted pottery with decoration of bonding mask ?, (2) What kinds of products place the lamps and the pots of kramik applied with the decoration of bondres mask.

The method of creation, of course through various processes. The process should describe an orderly and well-structured creation process. There are three stages that are done among them: (1) Exploration ., (2) Design. (3) Embodiment. In visualization the creator makes 11 works. Teknik forming is done with rotary and print techniques, while the decoration using the paste, toreh, and kerrawang. The pembakarannya through two stages: burning biscuit with a temperature of 800°C and burning gelasir with a temperature of 1200°C. Some of these works were added to the color of ceramics for the coloration of his bondres mask, while the wooden base was fitted with muwilek, some of the lampshades were also fitted with motifs of bondres mask paintings. This product is expected to compete in the market and accepted in the community

The creator takes the idea of a place of lights, potted plants, and the environment. In addition to using the motif mask bondres creators also combine ornament motifs and bali lines. Some of the works created in this final project are 6 (six) lamps, ceramic pots, 3 (three) pieces and wall hangings 2 (two) pieces, glazed with color, hijo, brown, iron, and white.

Keywords: Mask Bondres, Ceramics Place Lamps, and Pot Ceramics

PENDAHULUAN

Karya seni yang diciptakan merupakan kreativitas yang berkembang, sesuai dengan kereasi atau pengalaman. Seniman disetiap karya seni, mengandung apresiasi, yang melatarbelakangi terciptanya gagasan-gagasan baru, ini merupakan representasi dari situasi pengamatan dan pengalaman sipencipta karya seni. Topeng dalam kesenian Bali, menggunakan bahan dari kayu. Kayu yang digunakan adalah kayu *pole*, sandat, dan *jepun*, yang dalam proses pembuatannya melalui rangkaian upacara, untuk memberikan taksu (Kodi, 2006: 23).

Pencipta dalam berkarya seni, pada media keramik, mengangkat ide dari bentuk topeng bodres, yang diterapkan pada bentuk tempat lampu dan pot kramik sebagai dekorasinya, bentuk tempat lampu dan pot kramik, dengan tema topeng bondres, sangat jarang di pasaran, seperti pengamatan pencipta pada tempat-tempat pameran, grosir dan suwalayan. Produk keramik yang dijumpai di pasaran kebanyakan menampilkan bentuk-bentuk yang biasa. Pencipta dalam pengamatan dilapangan, ingin menawarkan alternative media baru, yaitu media keramik, untuk pembuatan topeng *bondres* yang biasanya diterapkan pada media kayu, media beton, atau batu padas, dalam bentuk patung. Pencipta menggunakan media keramik.

Karya seni pencipta, diharapkan mampu mejadi pusat unggulan dan menghasilkan karya berkualitas tinggi, sehingga sesuai dengan visi ISI Denpasar pada tahun 2015-2020 diharapkan sudah menjadi Pusat Unggulan (*centre of excellence*) Seni Budaya yang Berbasis Kearifan Lokal, dan Berwawasan Universal.

Pencipta dalam berkarya seni, menghadapi permasalahan dalam pencipta

berkarya seni, diantaranya dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimana proses pembuatan tempat lampu keramik dan pot kramik dengan dekorasi topeng bondres? 2. Apa Jenis-jenis produk tempat lampu dan pot keramik yang diterapkan dengan dekorasi topeng bondres?

Manfaat yang ingin dicapai dalam berkarya seni yaitu: 1. Menambah wawasan pencipta yang lebih luas dalam penciptaan karya seni atau produk serta bisa dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu seni kriya produk. 2. Manfaat bagi masyarakat lewat karya ini diharapkan masyarakat dapat menikmati dan mengunakan sebagai kebutuhan rumah tangga maupun hotel. 3. Bagi pendidikan lewat karya ini, menambah pembendaharaan kepustakaan dalam kebudayaan, khususnya dibidang seni kriya tentang produk keramik tempat lampu dan pot keramik berdekorasikan topeng bondres. 4. Bagi pengerajin lewat karya ini bisa menggali ide-ide yang lebih kreatif dan mengembangkannya khususnya dibidang kerajinan kriya keramik

METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan karya produk tentunya melalui berbagai tahapan, proses serta mempertimbangkan berbagai aspek dalam penciptaan produk tersebut. Agar nantinya produk yang diciptakan dapat berfungsi dengan baik serta layak untuk dipergunakan. Dalam Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pertama secara intuitif dan kedua metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistimatis. Dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan

dan perwujudan (Gustami , 2007 : 329).

Metode ini pencipta gunakan dalam proses penciptaan karya. Adapun tahapan-tahapan dalam metode penciptaan adalah sebagai berikut : 1. Eksplorasi Dalam hal ini pencipta melakukan pengamatan ketika melihat tempat lampu dan pot kramik di gallery kramik seperti di Tri Surya Kramik, Gung Mangis Kramik, serta memalukan survai lapangan seperti melihan penjual pot didaerah Denpasar dan Badung, serta melalukan pengamatan langsung kepengerajin topeng bondres di Kubu Topeng daerah Singapadu. 2. Proses Perancangan Berdasarkan data yang dikumpulkan sebagai hasil observasi pengumpulan data sebagai pendukung dari proses berkarya, kemudian dibuat alternatif rancangan diproses dalam pikiran untuk melakukan pemilihan bentuk, warna yang cocok untuk diwujudkan pada saat pembuatan sketsa-seketsa desain karya yang akan diciptakan. Dari sekian desain alternative yang dibuat akan dipilih salah satu yang terbaik untuk diwujudkan ke dalam produk jadi. 3. Perwujudan Proses perwujudan adalah aktualisasi desain ke dalam sebuah media sehingga karya tersebut benar-benar terwujud. Adapun tahapan-tahapan pada proses perwujudan ialah sebagai berikut: persiapan alat, persiapan bahan , pembuatan bentuk keramik, proses dekorasi, proses pengeringan, pembakaran biscuit, proses pemberian glasir dan pembakaran glasir, proses pemberian warna pada topeng, proses perakitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Lampu Duduk 1 Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir Kayu, Kain Dan Besi)
Teknik: Putar, Toreh Dan Tempel Foto : Bayu Buana 2018

Tempat lampu duduk ini, dibuat pada tahun 2018, lampu duduk bermotif topeng bodres merupakan karya pertama yang mempunyai bentuk lonjong dengan berisikan kap lampu yang terbuat dari kain kanpas dan besi ringan sebagai penyangga lampu. keramik ini dibuat dengan teknik putar, karya ini dilengkapi dengan dekorasi topeng bondres yang berisi 4 jenis topeng bondres yang berbeda menempeli bagian tengah body yang posisinya berbeda-beda, dekorasi keramik ini menggunakan teknik tempel dan toreh, dengan bahan tanah liat yang sudah dicampur dengan pengolahan yang lebih mudah, pembakaran ada dua (2) tahap pembakaran biscuit dengan suhu 800c pembakaran pertama dan pembakaran glasir suhu 1200c pembakaran gelasir. Finisingnya menggunakan glasir warna iron pada seluruh body kramik, dekorasi

topeng bondres menggunakan warna kramik seperti merah, putih, kuning, coklat, dan hitam menyesuaikan seperti warna topeng bondres aslinya Dalam penempatan karya diletakan pada ruangan dengan posisi diatas meja atau di pojok ruangan sesuai keinginan pemakainya, Fungsi tempat lampu sebagai benda fungsional sebagai tempeat penerangan disebuah ruangan, dan sebagai penghias ruangan ketika lampu dimatikan



Lampu Duduk 2 Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir kayu, kain dan besi)
Teknik: Putar, Toreh dan Tempel
Foto: Bayu Buana 2018

Karya keramik tempat lampu duduk 2 ini menggunakan bahan tanah liat dan bahan penunjang seperti kap lampu, lampu, kabel dan kayu sebagai alat penunjang karya ini. Mengambil bentuk seperti guci yang memanjang keatas yang berdekorasikan motif topeng bondres dan bondi kramk berisikan motif garis - garis mengelilingi seluruh body. Keramik tempat lampu ini memiliki satu sumber cahaya yang langsung keluar dari atas dan ditutupi dengan kap kampu diatas bondy

mengukan besi kuningan yang sudah dirancang.

Karya ini memakai teknik putar dalam pemebntukannya dan untuk motif topeng bondres menggunakan teknik tempel dan toreh, keahlian tangan pencipta yang membentuk topeng bondres, dan untuk motif garis dibuat dengan menggunakan pahat *penyisiran*. Karya yang berukuran tinggi 35 cm dan lebar 26 cm ini bisa ditaruh diatas meja atau pun dipojok karena bisa dilihat dari segala arah. Karya ini diberi warna glasir hijo mengelilingi seluruh body tempat lampu ini, untuk bahan penunjang seperti kayu menggunakan kayu suwar dengan teknik bubut, dan difinising dengan muwilek yang lebih coklat.



Lampu Duduk 3 Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir kayu, kain dan besi)
Teknik: Putar, Toreh dan Tempel
Foto: Bayu Buana 2018

Karya keramik tempat lampu duduk 3 ini yang berwarna coklat, menggunakan bahan tanah liat dan bahan penunjang seperti kap lampu, lampu,

kabel dan kayu sebagai alat penunjang karya ini. Mengambil bentuk seperti guci yang memanjang keatas yang berdekorasikan motif topeng bondres. Keramik tempat lampu ini memiliki satu sumber cahaya yang langsung keluar dari atas dan ditutupi dengan kap lampu diatas bondy mengukan besi silver yang dibeli ditoko elektronik

Karya ini dalam pemebentukannya menggunakan teknik putar dan untuk motif topeng bondres menggunakan teknik tempel dan toreh, keahlian tangan yang membentuk topeng bondres. Karya yang berukuran tinggi 35 cm dan lebar 26 cm ini bisa ditaruh diatas meja atau pun dipojok karena bisa dilihat dari segala arah. Karya ini diberi warna glasir iron mengelilingi seluruh body tempat lampu ini, untuk bahan penunjang seperti kayu menggunakan kayu suwar dengan teknik bubut, dan difinising dengan muwilek yang lebih coklat.



Lampu Duduk 4

Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir , warna kayu, kain dan besi)

Teknik: Putar, Toreh dan Tempel

Foto: Bayu Buana 2018

Karya diatas merupakan lampu duduk yang dapat ditempatkan diatas meja kamar maupun meja ruang tamu. Karya ini mengambil bentuk bulat memanjang yang mempunyai ruang dibagian atasnya untuk menaruh tiang sebagai penyangga kap lampu atau tempat menempatkan lampu. Pada bagian bodi kramik berisikan dekorasi motif topeng bondres yang berbeda pada karya ini. Sedangkan bagian bawah menggunakan kayu sebagai tatakan karya kramiknya. Glasir warna coklat digunakan sebagai finising pada karya ini terutama pada bagian keramiknya. Sedangkan topeng bondres menggunakan warna kramik kusus sesuai karakter topeng bondres aslinya. Untuk tatakan kayunya menggunakan finising wowilek coklat



Lampu Duduk 5

Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir kayu, kain dan besi)

Teknik: Putar, Toreh dan Tempel

Foto: Ngurah Riky 2018

Karya diatas merupakan lampu duduk yang dapat ditempatkan diatas meja kamar maupun meja ruang tamu. Karya

ini mengambil bentuk seperti silder yang mempunyai ruang dibagian atasnya untuk menaruh tiang sebagai penyangga kap lampu atau tempat menempatkan lampu dan bagian body ada lubang – lubang cahaya yang dihasilkan oleh dekorasi ornament Bali. Pada bagian bodi kramik berisikan 2 dekorasi motif topeng bondres yang berbeda, dan ornament Bali pada karya ini. Sedangkan bagian bawah menggunakan kayu sebagai tatakan karya kramiknya dan tempat menaruh *piting*, karya ini dilengkapi 2 lampu atas dan lampu bawah. Glasir warna coklat digunakan sebagai finising pada karya ini terutama pada bagian keramiknya. Untuk tatakannya menggunakan finising wowilek coklat.



Lampu Duduk 6

Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir Kayu, Kain Dan Besi)

Teknik: Putar, Toreh Dan Tempel

Foto: Ngruh Ricky 2018

Karya diatas merupakan lampu duduk yang dapat ditempatkan diatas meja kamar maupun meja ruang tamu. Karya

ini mengambil bentuk seperti vas yang mempunyai ruang dibagian atasnya untuk menaruh tiang sebagai penyangga kap lampu atau tempat menempatkan lampu. Pada bagian bodi kramik berisikan dekorasi motif topeng bondres yang berbeda, pada karya ini. Sedangkan bagian bawah menggunakan kayu sebagai tatakan karya kramiknya. Glasir warna coklat digunakan sebagai finising pada karya ini terutama pada bagian keramiknya. Sedangkan topeng bondres menggunakan warna kramik agar sesuai karakter topeng bondres aslinya. Untuk tatakannya menggunakan finising wowilek coklat. Karya ini menggunakan teknik putar dengan beberapa tahapan yaitu: pertama membuat bagian bawahnya, terus dilanjutkan bagian tengah dan bagian atas, jadi karya ini disambung sebanyak 3x, sedangkan topeng bondres di tempeli dengan tanah liat yang sama, sesuai karakter topeng bondres yang dibuat, dengan 2x pembakaran



Tempat Pot 1

Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir dan warna)

Teknik: Putar, Toreh dan Tempel

Foto: Bayu Buana 2018

Karya diatas merupakan tempat pot kramik yang mengambil bentuk

menyerupai bentuk wajah utuh sampai lehernya. Body karya ini dilengkapi dengan dekorasi dengan motif topeng bondres dibagian depannya. Warna putih sebagai warna untuk keramik agar sesuai dengan wajah manusia, sedangkan dekorasi topeng bondres menggunakan warna kramik agar menimbulkan wajah bondresnya. Karya ini di tempakan ditembok halaman rumah dandi ruang tamu, krana pot kramik ini di desain sangat sederhana agar bias di pindah-pindah tempatnya sesuai keinginan pemakainya. pot keramik ini menggunakan teknik putar dan bahan utamanya adalah tanah liat, yang bersuber dari salah satu perusahaan keramik yang ada di Bali



Tempat Pot 2
 Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir)
 Teknik: Putar, Toreh Dan Tempel
 Foto: Bayu Buana 2018

Karya diatas merupakan tempat pot kramik yang mengambil bentuk menyerupai bentuk mangkok tetapi lebih kecil. Body karya ini dilengkapi dengan

dekorasi dengan motif topeng bondres didua sisi body kramik. jenis pot Bunga kembang cinta nantinnya akan berada didalam keramik. Warna hijau digunakan sebagai warna untuk keramik agar sesuai dengan tumbuhan pot bunga kembang cinta, selain tamana kembang cinta juga bias ditanamin jenis tanaman hias lainya yang sesuai ukuran pot tanaman ini. Sedangkan body dan dekorasi topeng bondres menggunakan warna glasir hijo. Karya ini bias ditempatkan di mana – mana, krana pot kramik ini di desain sangat sederhana, dan ukuranya yang kecil mudah untuk dipindah –pindahkan, pot kramik ini di buat dengan teklinik putar dan tempel, dengan pembakaran tinggi dengan suhu 800c pembakaran bicuit dan 1200c pembakaran glasir.



Tempat Pot 3
 Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir)
 Teknik: Putar, Toreh Dan Tempel
 Foto: Ngurah Riky 2018

Karya diatas merupakan tempat pot kramik yang mengambil bentuk menyerupai bentuk sangku. Body karya ini dilengkapi dengan dekorasi dengan motif topeng bondres di beberapa sisi

body kramik. warna hijau digunakan sebagai warna untuk keramik agar sesuai dengan tumbuhan pot bunga. Sedangkan body dan dekorasi topeng bondres dilapisi menggunakan glasir wana hijo. karya ini dibuat dengan teknik putar dan bahan utamanya tanah liat, dan glasir, dengan tahap pembakaran 2x pertama pembakaran biscuit dengan suhu 800c dan pembakaran glasir menggunakan suhu 1200c, dengan tungku gas. Karya ini di tempakan diteras maupun dihalaman rumah, kрана pot kramik ini di desain sangat sederhana, supaya bias di pindah –pindah sesuai keinginan sipemakai, pot ini bias ditanamin dengan jenis – jenis pot bunga angrek, bonsai, dan jenis tanaman hias lainnya.



Hiasan Dinding
Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir)
Teknik: cetak,
Foto: Ngurah Ricky 2018

Karya diatas merupakan bentuk topeng bujuh keramik, menggunakan warna glasir hijo. Karya ini di tempakan didinding tembok rumah di desain sangat sederhana, namun berfungsi sebagai penghias tembok pager rumah maupun dinding rumah, menggunakan teknik cetak cor, dan melalui pembakaran 2x yaitu

pembakaran biscuit dengan suhu 800c dan pembakaran glasir dengan suhu 1200c



Hiasan Dinding
Bahan: Keramik (Tanah Liat, Glasir)
Teknik: Putar ,Toreh Dan Tempel
Foto: Ngurah Ricky 2018

Karya diatas merupakan hiasan dinding kramik yang mengambil bentuk men bulat. Body karya ini dilengkapi dengan dekorasi dengan motif topeng bondres ditengah body kramik dan onamen Bali di pingirnya. Warna coklat digunakan sebagai warna untuk keramik. Sedangkan dekorasi topeng bondres menggunakan warna kramik kusus. Karya ini di tempakan didinding tembok pager atau rumah, dilengkapi dengah lampu yang bias menerangin tembok pager atau dinding rumah, karya ini dibuat dengan teknik putar, toreh dan tempel, menggunakan tanah liat sebagai bahan utamanya. Dibakar dengah suhu 800c pembakaran biscuit dan pembakaran glasir dengan suhu 1200c.

SIMPULAN

Dari pemaparan diatas mengenai penciptaan karya keramik tempat lampu dan pot keramik dapat disimpulkan diantaranya adalah: Karya yang diciptakan dalam tugas akhir ini adalah tempat lampu 6 (enam) buah, tempat pot keramik, 3 (tiga), dan hiasan dinding 2 (dua) buah. Dalam menciptakan karya keramik tempat lampu dan pot keramik, mengambil ide dari tempat lampu, pot tanaman, dan lingkungan. Topeng bondres, sebgai ide utama, motif ornament Bali dan garis sebagai tambahan dalam penciptaan tempat lampu dan pot keramik.

Dari segi bahan dan teknik yang di terapkan dalam mendukung perwujudan karya keramik tempat lampu dan pot keramik, diantaranya: tanah liat, glasir, warna keramik, sedangkan untuk bahan pendukung, beberapa karya menggunakan kayu untuk alas tempat lampu, kap lampu, kabel, piting dan lampu, sedangkan pot keramik seperti tanaman hias. Teknik yang di lakukan dalam mendukung proses perwujudan karya keramik tempat lampu dan pot keramik bedekorasikan topeng bondres diantranya: teknik putar, sedangkan untuk dekorasinya menggunakan teknik, cetak ,tempel, toreh dan kerawang.

Finishing yang diterapkan dalam pembuatan karya ini disesuaikan dengan media pada keramik menggunakan lapisan gelasir, hijo, coklat, iron dan putih. Karya-karya ini difinising tambahan warna keramik untuk pewarnaan topeng bondres, sedangkan alas kayunya difinising dengan muwilek, kap lampunya dilengkapi dg lukisan motif topeng bondres. Jenis tempat lampu dan pot keramik di buat sesuai kebutuhan masyarakat, hotel,dan villa, dengan motif topeng bondres sebagai ide penciptan tempat lampu dan pot keramik, dimana fungsi dari keramik

tempat lampu dan pot keramik, motif dekorasi topeng bondres ini, untuk interior ruangan, sebagai penghias ruangan (benda pajang) dan penghias taman atau tembok rumah.

UCAPAN TERIMAKASI

DAFTAR PUSTAKA

- Dibya, I Wayan. 2018. *Kembar Seni I Wayan Dibya, Sebuah Autobiografi*. Lintang pustaka Utama. Yogyakarta.
- Gustami,SP. 2004,*Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Pps ISI Yogyakarta.
- Kodi, I Ketut, 2006. *Topeng Bonderes Dalam Perubahan Masyarakat Bali*. Universitas Udayanan Denpasar.
- Mantra, Ida bagus. 1996. *Landasan Kebudayaan Bali*. Yayasan Dharma Sastra. Denpasar.
- Palgunadi, Bram. 2007, “ *Disain Produk I Disain, Disainer, dan Proyek Disain*, ITB, Bandung.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern EnglishPress Jakarta.
- Wardana, I Made, 1994. *Topeng Koleksi Museum Negeri Provensi Bali*. Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Udayanan. Denpasar.

Utomo, Mulyadi. 2011, ”*Produk Kekriyaan Dalam Ranah Seni Rupa Dan Desain*”,

Institut Seni Indonesia Denpasar
Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Bekerjasama Hijrah.M, Denpasar.

Soedarso, dalam sulastra.2015:21-22.
dalam sekripsi rai
wahyudi.2013.20-21. Motif
Kodok Sebagai Sumber Inspirasi
Penciptaan Keramik
Pancura.dikutif 1 juni. 2018

Gustami, Sp 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*, Prasistwa:
Yogyakarta

Wahyudi Rai, 2013:21-22.Motif Kodok
Sebagai Sumber Inspirasi
Penciptaan Keramik
Pancura.Sekripsi.1 juni.2018

Internet

<https://panbelog.wordpress.com>.Topeng-
bondres.Rabu.28.februari.2018.

[https://m4mix.wordpress.com/category/m-
anfaat-pot-bunga](https://m4mix.wordpress.com/category/m-anfaat-pot-bunga).
Diakses.rabu28.februari.2018

<http://www.solusiproperti.com>.Diakses.ra-
bu.28februari .2018

<https://id.wikipedia.org/wiki/kriya> diakses
tanggal 5 Juni 2018

[http://tanamanbunga.com/berbagai-jenis-
pot-bunga-untuk-jenis-tanaman-
pot.html](http://tanamanbunga.com/berbagai-jenis-pot-bunga-untuk-jenis-tanaman-pot.html).5.juni.2018.

[http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-
unik-interior/3221-percantik-
interior-dengan-kehadiran-kap-
lampu.html](http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-unik-interior/3221-percantik-interior-dengan-kehadiran-kap-lampu.html)